BAB V.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari proses pemisahan dan pemurnian, diperoleh isolat 1 berupa padatan

berwarna coklat kemerahan dengan massa 29,7 mg. Karakterisasi isolat 1

dilakukan dengan menggunakan instrumen Nuclear Magnetic Resonance

(NMR) 1D (1H-NMR) menghasilkan senyawa turunan flavonoid, yaitu

licoflavone C.

Berdasarkan hasil molecular *docking*, dapat disimpulkan bahwa senyawa

licoflavone C dari akar nangka (Artocarpus heterophyllus) memiliki aktivitas

yang lemah untuk dijadikan sebagai kandidat obat antialzheimer dalam

menggantikan donepezil melalui mekanisme penghambatan asetilkolinesterase

karena nilai afinitas ikatannya (-3,7 kkal/mol) masih jauh dari nilai afinitas

ikatan donepezil (-11,8 kkal/mol).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil riset mengenai isolasi senyawa turunan flavonoid dari

akar tumbuhan nangka (Artocarpus heterophyllus), saran yang dapat diberikan

adalah:

a. Menggunakan massa ekstrak sampel yang lebih banyak. Hal tersebut

bertujuan untuk memperoleh massa hasil fraksinasi dan pemurnian yang

lebih banyak.

b. Melakukan penyemprotan dengan larutan penampak bercak untuk

memastikan kemurnian isolat.

c. Melakukan karakterisasi dengan instrumen lain seperti spektrofotometer

UV-Vis, FTIR, dan GCMS untuk melakukan validasi struktur senyawa

yang lebih spesifik.

Laras Adistya Putri, 2025

ISOLASI DAN KARAKTERISASI FLAVONOID TERISOPRENILASI DARI AKAR ARTOCARPUS HETEROPHYLLUS SEBAGAI

INHIBITOR ASETILKOLINESTERASE: PENGUJIAN POTENSI IN SILICO